# BAB V

# SIMPULAN DAN SARAN

## SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pajak Hotel, Pajak Reklame, Pajak Restoran, Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan Mancanegara, dan Pertumbuhan Hotel terhadap PAD. Berdasarkan pengolahan data serta hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat cukup bukti bahwa Pajak Hotel berpengaruh secara signifikan positif terhadap PAD.
2. Tidak terdapat cukup bukti bahwa Pajak Reklame tidak berpengaruh secara signifikan terhadap PAD.
3. Terdapat cukup bukti bahwa Pajak Restoran berpengaruh secara signifikan positif terhadap PAD.
4. Tidak terdapat cukup bukti bahwa Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan Mancanegara tidak berpengaruh secara signifikan terhadap PAD.
5. Tidak terdapat cukup bukti bahwa Pertumbuhan Hotel tidak berpengaruh secara signifikan terhadap PAD.

## SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah diuraikan serta mengingat adanya keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya dalam penelitian ini maka terdapat beberapa saran yang ingin disampaikan penulis sebagai berikut:

1. Bagi BPRD Provinsi DKI Jakarta untuk gencar melakukan pengecekan terutama pada Wajib Pajak Reklame dengan secara berkala melakukan pendataan yang disesuaikan langsung dengan investigasi lapangan, dimana secara bersama-sama dengan Pemerintah Daerah Provinsi DKI Jakarta menelusuri titik-titik pemasangan reklame sehingga oknum yang terbukti melanggar peraturan izin tayang dapat ditindaklanjuti. Selain itu, sebaiknya BPRD membuat data penerimaan pajak daerah per bulannya sehingga lebih terlihat fluktuasi penerimaan Pajak Daerah selama periode tertentu.
2. Bagi Pemerintah Daerah Provinsi DKI Jakarta agar lebih giat untuk menelusuri dan mendeteksi tempat-tempat di ibu kota khususnya wilayah yang banyak dijumpai pemasangan reklame yang mungkin sudah melewati atau tidak memiliki izin tayang secara legal. Hal ini disarankan agar berdampak pada penerimaan Pajak Reklame DKI Jakarta yang dapat mencapai target yang dianggarkan sehingga dapat meningkatkan PAD. Selain itu, sebaiknya pemerintah mempertimbangkan untuk mengukuhkan jasa penyewaan apartemen sebagai wajib pajak hotel agar dapat dipungut pajak atas penerimaan sewa tersebut. Hal ini dikarenakan banyaknya orang yang lebih memilih untuk menyewa apartemen daripada hotel sebagai tempat penginapan karena harga sewa yang lebih murah dan tidak dibatasi jumlah penghuninya, serta penghasilan yang cukup besar diperoleh oleh pihak yang menyewakan apartemen apabila dihitung per-kamar sehingga penghasilan dari penyewaan apartemen dapat meningkatkan penerimaan Pajak Hotel. Disisi lain, Pemprov DKI Jakarta bersama dengan Kementrian Pariwisata lebih sering menggelar acara-acara baik festival maupun sejenisnya dari segi hiburan dan gencar mempromosikan objek wisata yang ada di Jakarta didukung dengan pembenahan pada objek-objek wisata yang dinilai potensial sehingga menarik animo Wisatawan Mancanegara untuk menjadikan ibu kota sebagai destinasi wisata sekaligus dapat menjadi sumber PAD yang digunakan untuk pembangunan daerah
3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin menggunakan topik yang sama, disarankan untuk meneliti sumber-sumber PAD yang lain. Apabila melihat dari sektor pariwisata maka perlu mempertimbangkan faktor tingkat hunian kamar hotel sehingga hasil yang diperoleh dalam penelitian lebih optimal guna melihat dan membandingkan apakah tingkat hunian kamar hotel berbanding lurus dengan tingkat pertumbuhan hotel sehingga berdampak pada adanya pengaruh yang berarti atau tidak terhadap PAD. Selain itu, jika meneliti sumber PAD yang berasal dari Pajak Daerah sebaiknya menghitung kontribusi per masing-masing Pajak Daerah yang dipilih yaitu dengan membandingkan realisasi penerimaan Pajak Daerah dengan realisasi PAD guna melihat dan memastikan seberapa besar peranan masing-masing Pajak Daerah yang dipilih terhadap PAD. Peneliti juga dihimbau untuk melakukan pengujian dengan menjadikan Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan Mancanegara dan Pertumbuhan Hotel sebagai variabel *intervening* maupun moderasi apabila peneliti selanjutnya menggunakan variabel yang sama dikarenakan kedua pertumbuhan tersebut masih mencakup satu kesatuan yang mempengaruhi penerimaan Pajak Hotel dan Pajak Restoran.